



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

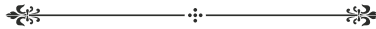
**BERJALAN DALAM IMAN
YANG BERKEMENANGAN**

Edisi 80, JUNI 2020



TEMA 2020

MEMBANGUN DAN MEMURIDKAN UNTUK MENYELESAIKAN AMANAT AGUNG KRISTUS



VISI
MENJADI GEREJA YANG SENANTIASA ANTUSIAS UNTUK
INDONESIA DAN BANGSA-BANGSA PENUH KEMULIAAN-NYA

MISI

1. MENGABARKAN INJIL DENGAN PENUH KUASA
2. MEMURIDKAN DENGAN DIPERLENGKAPI LIMA JAWATAN
3. MEMBANGUN GEREJA LOKAL YANG DEWASA SERTA
MELAHIRKAN GEREJA-GEREJA BARU
4. MENGEMBANGKAN DAN MENGOBARKAN KARUNIA-KARUNIA
ROHANI

NILAI-NILAI
ALKITABIAH, KEKELUARGAAN, HUBUNGAN, KEKUDUSAN,
TIDAK DAPAT DIHENTIKAN



Redaksi Buletin Berkat

Penanggungjawab : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.
Redaktur : Ervinna
Penulis : Pnt. Robinson Saragih (RS), Pnt. Leonardo Mangunsong (LM),
Pdt. Saul Rudy Nikson (SRN), Anang Kristianto (AK), Pramadya Wisnu (PW),
Aris Handoko (AH).

Penerbit : GKKD-BP
Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223
Komplek Segitiga Emas Kosambi Ruko F-5.

Telepon : 022-7276825, 022-7236979, 022-7237002
Fax : 022-7236978
E-mail : gkkdbp@gmail.com
Website : www.gkkdbp.org

Gambar Sampul : BERJALAN DALAM IMAN YANG BERKEMENANGAN



BERJALAN DALAM IMAN YANG BERKEMENANGAN

Penulis : Pnt. Leonardo Mangunsong

Dalam menghadapi segala persoalan, pergumulan apapun, Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita agar kita menghadapinya dengan iman, bahkan dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari kita harus berjalan dan bergerak dengan iman. Demikian pula dalam menghadapi dampak dari pandemi ini.

Ibrani 11:6; *Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.*

Ibrani 10:38; *Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya."*

Bahkan ketika Yesus mengajarkan perumpaan tentang hakim yang tidak benar di mana ada seorang janda meminta agar haknya dibela oleh seorang hakim yang tidak takut akan Allah sampai akhirnya permintaan janda itu dikabulkan. Dan Yesus mengajarkan agar kita berdoa dan meminta kepada-Nya dengan tidak jemu-jemu, namun Yesus menghendaki agar kita berdoa dengan iman.

Lukas 18:7-8; *Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka? Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"*

Bahkan dalam hal-hal yang mustahil dan perkara-perkara yang ajaib serta mukjizat Tuhan ingin agar kita bergerak dengan iman.

Matius 21:21-22; *Yesus menjawab mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya."*

Itulah sebabnya Yesus ingin agar kita bergerak dan bekerja dengan iman, di mana kita percaya bukan karena melihat tetapi kita tahu bahwa Allah ada dan kepercayaan itu muncul karena Allah sudah berfirman.

Ibrani 11:1; Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.

Ibrani 11:6b; Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

Roma 10:17; Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman Kristus.

Ketika kita berjalan dan bergerak dengan iman, maka kita akan memilih sikap hati yang benar dalam menantikan pertolongan Tuhan dan jalan keluar dari Tuhan.

Beberapa sikap hati yang benar itu diantaranya adalah:

1. Kita senantiasa menanti-nantikan sehingga beroleh kekuatan baru, tidak menjadi lemah dan lesu tetapi tetap antusias.

Yesaya 40:28-31; Tidakkah kautahu, dan tidakkah kaudengar? TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Banyak hal yang dapat kita lakukan dalam menanti-nantikan Tuhan, diantaranya adalah berdoa dengan tidak jemu-jemu dengan penuh iman, seperti janda yang memohon kepada hakim yang tidak takut akan Tuhan sampai haknya benar-benar dibela. Kemudian kita terus menerus berpegang kepada janji Tuhan seperti Abraham di mana walaupun dirinya tidak mungkin lagi beroleh keturunan tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah dan kita harus senantiasa tinggal dalam hadirat Tuhan seperti yang dilakukan oleh Daud dan berkata dalam **Mazmur 42:8 (42-9)**; TUHAN memerintahkan kasih setia-Nya pada siang hari, dan pada malam hari aku menyanyikan nyanyian, suatu doa kepada Allah kehidupanku. Dan pada akhirnya Daud fokus kepada Tuhan dalam menantikan-Nya.

Mazmur 73:23-26; Tetapi aku tetap di dekat-Mu; Engkau memegang tangan kananku. Dengan nasihat-Mu Engkau menuntun aku, dan kemudian Engkau mengangkat aku ke dalam kemuliaan. Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagiakku tetaplah Allah selama-lamanya.

2. Kita memahami bahwa lewat persoalan yang kita hadapi Allah sedang membentuk kita agar menjadi serupa dengan Yesus Kristus dan kita juga dibawa dalam kemuliaan dan dimuliakan oleh Dia.

Roma 8:28-30; Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya.

3. Kita harus menjadi tekun, pantang menyerah dan tidak putus asa sehingga dalam bertumbuh iman kita semakin memiliki imannya Yesus untuk membuat perkara-perkara supra natural.

Ibrani 10:36; Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.

Roma 5:4; Dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.

Iman yang ada pada kita akan bertumbuh sampai kita memiliki iman-Nya Yesus. Dan Tuhan akan membawa kita ke sana dengan tujuan agar kita dapat menyelesaikan rencana-Nya dengan mengikuti pola dan gayanya Yesus selama Dia ada di dunia ini.

I Yohanes 4:4; Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia.

I Yohanes 5:4-5; Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah?

Marilah seluruh jemaat untuk kita berjalan dan bertindak dengan iman dalam masa-masa pandemi ini, dalam menghancurkan sakit penyakit karena virus ini dan dalam menanggulangi dampaknya sehingga kita berkemenangan dan dapat melewatinya dengan pertolongan Tuhan sampai kita memiliki imannya Yesus Kristus.



ROH KUDUS YANG MENGURAPI UNTUK MEMBANGUN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:42-47

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang ditekuni murid-murid pada masa setelah pencerahan Roh Kudus?
2. Apa yang terjadi dengan orang yang telah menjadi percaya?
3. Bagaimana suasana murid-murid ketika berkumpul tiap-tiap hari di Bait Allah
4. Bagaimana respon orang-orang di sekitar mereka mengenai murid-murid pada saat itu?

D3. DITERAPKAN

Pencerahan Roh Kudus pada masa Kisah Para Rasul tidak hanya mengakibatkan mereka dapat berbicara dengan bahasa-bahasa baru dan mengalami sukacita Ilahi, namun sejak saat itu kehidupan mereka berubah. Tanda-tanda ajaib menyertai kehidupan para rasul, mereka senantiasa bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Namun, sejatinya pencerahan Roh Kudus tidak hanya berdampak untuk kehidupan pribadi murid-murid atau rasul-rasul pada masa itu, namun Roh Kudus juga mengurapi mereka untuk memberikan dampak bagi saudara yang lain, bagi orang lain, bagi masyarakat sekitarnya. Ya, pembangunan manusia rohani yang seutuhnya terjadi, mulai dari ketekunan mereka untuk belajar Firman Tuhan hingga kesediaan untuk menjual harta miliknya.

Mereka mengalami perubahan secara ekonomi, sekalipun harta miliki mereka dijual, tidak ada catatan mereka menjadi miskin dan kekurangan. Kemudian tidak hanya di antara mereka saja terjadi pertumbuhan, murid-murid memberi dampak bagi banyak orang di sekitar mereka, mereka disukai semua orang dan dibuktikan dengan bertambahnya jumlah orang-orang percaya pada masa itu dengan cepat. Pengurapan Roh Kudus tidak dimaksudkan untuk dinikmati dan membangun diri sendiri namun pengurapan Roh Kudus memiliki fungsi untuk membangun orang lain.

Untuk membangun orang lain diperlukan perubahan yang menyeluruh atas hidup kita, bagaimana dengan kehidupan saudara saat ini? Bila saudara telah mengalami kepenuhan Roh Kudus, dan saudara dapat berkata-kata dengan bahasa roh itu adalah anugerah yang Tuhan berikan, namun tentu tidak cukup sampai di situ bukan? Hidup kita harus membangun orang-orang di sekitar kita, mulai dari komunitas rohani di mana kita bertumbuh hingga orang-orang di sekitar kita, entah itu keluarga kita yang belum percaya, teman-teman sekolah/ kuliah, rekan kerja di kantor dan tetangga kita. Baiklah hari ini kita renungkan, sejauh mana pengurapan yang Tuhan berikan dalam hidup kita, telah dipakai untuk membangun orang di sekitar kita, coba renungkan apa yang telah saudara bangun bagi kelompok PA, bagi gereja lokal, bagi keluarga saudara, dan yang penting apakah kita konsisten melakukannya? **(AK)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 1-4

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
KIDUNG AGUNG

ROH KUDUS MEMBANGUN BAIT ALLAH DALAM HIDUP KITA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 6:17-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa terjadi dengan orang yang mengikatkan dirinya pada Tuhan?
2. Di manakah Bait Roh Kudus berada?
3. Milik siapa tubuh kita sebenarnya?
4. Mengapa kita memuliakan Allah dengan tubuh kita?

D3. DITERAPKAN

Bila pada masa Perjanjian Lama kita membaca bagaimana pembangunan bait suci yang begitu megah, dengan material-material yang berkualitas dan mahal tentunya bahkan bukan hanya kualitas material yang bermutu tetapi kita membaca juga bagaimana Tuhan mengurapi orang-orang tertentu dengan keahlian untuk membuat bagian-bagian dari bangunan atau aksesoris bait suci. Namun pembangunan tidak berhenti pada kualitas material dan keahlian pekerja bangunan tetapi juga harus sesuai detailnya seperti yang dikehendaki Tuhan sebagai pemilik rumah. Saudara, belajar dari bagaimana bait suci sebagai gedung dibangun pada masa PL, kita mempelajari banyak hal untuk memahami bagaimana tubuh kita sebagai bait-Nya pada hari ini dibangun.

Pertama, bahwa kita harus menyadari jika bait-Nya harus dibangun sesuai kehendak-Nya bukan kehendak kita atau suka-suka kita menurut pandangan terbaik kita. Kita memang sedang belajar mengenal Dia, namun yang dapat menolong kita untuk membangun bait-Nya adalah Roh Kudus sendiri yang sudah Bapa berikan untuk menjadi penong kita.

Kedua, Roh Kuduslah yang mengerti seperti apa material terbaik untuk membangun Bait-Nya dalam tubuh kita, sementara pengetahuan kita sangat terbatas untuk memahami itu.

Ketiga, Roh Kuduslah yang mengerti seperti apa proses terbaik pembangunan Bait-Nya dapat berlangsung sempurna dalam tubuh kita. Dialah yang membentuk kita sedemikian rupa melewati berbagai pergumulan, penderitaan atau apapun itu yang diijinkan sehingga kita melewati suatu proses yang benar seperti yang dikehendaki-Nya.

Bagaimana dengan kehidupan saudara saat ini? Bagaimana proses pembangunan itu berlangsung dalam hidup saudara? Apakah saudara seringkali menghadapi pergumulan yang sama dari tahun ke tahun? Renungkan kembali bersama Roh Kudus, yang pasti Dia ingin baitNya dibangun dengan progres waktu yang baik, hanya karena kesalahan kitalah maka seperti bangsa Israel yang berputar 40 tahun untuk memasuki tanah perjanjian yang sudah di depan mata, sehingga Tuhan menunggu bait-Nya siap. Jangan keraskan hati kita, lembutkan untuk dibentuk menjadi bait-Nya. **(AK)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 5-7

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 1-3

MEMBANGUN DIRI UNTUK MEMBANGUN ORANG LAIN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:1-4

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus kita kejar dan usahakan?
2. Ketika kita berkata-kata dalam bahasa roh kepada siapa kita berkata-kata?
3. Ketika kita bernubuat siapa yang kita bangun, nasehati dan hibur?
4. Ketika kita berkata-kata dengan bahasa roh siapa sesungguhnya yang dibangun?

D3. DITERAPKAN

Dalam perikop ini kita mendapatkan pemahaman mengenai fungsi nubuat dan bahasa roh. Keduanya merupakan anugerah atau karunia dari Tuhan dengan fungsi yang berbeda yaitu bahasa roh berfungsi untuk membangun diri dan berkata-kata kepada Allah sementara bernubuat berfungsi untuk membangun jemaat.

Membangun diri merupakan prioritas karena tidak mungkin seorang bisa membangun orang lain sementara tidak bisa membangun dirinya sendiri, namun proses membangun diri berlangsung bertahap sesuai dengan ketekunan dan konsistensi orang tersebut. Roh Kudus menolong kita untuk membangun diri sebagai bagian proses untuk membangun orang lain juga, seringkali pergumulan yang berhasil kita lewati bersama pimpinan Roh-Nya memberikan kesaksian, inspirasi bagi orang lain sehingga mereka dibangun oleh pertumbuhan iman kita.

Sebenarnya prinsip keteladanan juga ada di sini, banyak orang yang kita layani melihat bagaimana teladan kita dalam bertumbuh membangun diri dalam kebenaran-Nya. Kita bisa membaca bagaimana rasul Paulus membangun hidupnya dan itu mengakibatkan jemaat yang dilayaninya juga dibangun dengan benar, menjadi murid-murid Kristus yang tangguh dan menjadi berkat bagi daerah-daerah lain pada masa itu. Apa jadinya bila Paulus tidak membangun dirinya dengan benar, apa jadinya jika Paulus berhenti untuk terus bertumbuh dalam pengenalan yang benar akan Kristus? Surat-surat Paulus yang ditulis kepada jemaat-jemaat yang dilayaninya sangat memberkati banyak orang hingga hari ini, jelas itu karya Roh Kudus yang memimpinnya, namun itu terjadi karena Paulus menyerahkan dirinya untuk dibangun oleh Roh Kudus.

Bagaimana dengan kehidupan saudara saat ini? Sudahkah kita secara konsisten dan tekun bersedia untuk dibangun oleh Roh Kudus dengan senantiasa berbahasa roh dalam berdoa pribadi? Tidak ada yang tahu bagaimana progres pembangunannya bait-Nya dalam hidup saudara kecuali kita sendiri bersama Tuhan. Namun bila kita sendiri saat ini hanya berkuat pada persoalan pribadi yang sama dan tidak pernah selesai, bagaimana mungkin kita bisa membangun orang lain dengan baik? Berdoalah dalam roh dan ikuti arahan-Nya. **(AK)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 8-10

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 4-6

ROH KUDUS MEMBERIKAN KEMERDEKAAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:14-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menyebabkan pikiran bangsa Israel tumpul sesuai perikop ini?
2. Bagaimana caranya selubung itu dapat diambil dari padanya?
3. Kehadiran siapa yang menyebabkan adanya kemerdekaan?
4. Serupa siapa hidup kita diubahkan?

D3. DITERAPKAN

Seperti apa hidup dalam kemerdekaan itu? Seringkali hanya orang-orang yang pernah mengalami penjajahan yang bisa merasakan arti kemerdekaan yang sesungguhnya. Sama seperti kemerdekaan suatu negara yang bisa dirasakan sangat mendalam artinya oleh generasi-generasi orang tua kita dahulu yang mengalami sakitnya hidup di bawah penjajahan bangsa lain, demikian juga kemerdekaan dalam hal rohani. Perbudakan/penjajahan memang menyakitkan tetapi perbudakan tertentu menyebabkan orang menjadi ketagihan, bahkan menurut mereka perbudakan ini adalah kenikmatan yang mereka bisa alami di dunia. Mungkin ke dua jenis perbudakan di atas dapat dideteksi keberadaannya, namun bagaimana jika perbudakan tidak dirasakan oleh orang yang diperbudak? Tidak sedikit orang di bawah perbudakan tetapi mereka sendiri tidak merasakan sebagai perbudakan, bagi mereka inilah kehidupan yang "normal". Saudara, Roh Kuduslah yang mampu untuk memerdekakan orang dari berbagai jenis perbudakan yang mereka alami.

Kita semua adalah orang-orang yang pernah mengalami perbudakan dosa di masa lalu, namun kuasa Roh Kudus telah membebaskan kita. Persoalannya adalah banyak orang menganggap bahwa masalah perbudakan telah selesai di masa lalu, seringkali orang tidak menyadari bahwa ketika kita tetap berada diposisi saat ini tanpa pertumbuhan maka itu adalah salah satu ciri berada dalam perbudakan yang tidak disadari.

Ingatlah bahwa Roh Kudus terus akan menuntun kita dalam perjalanan serupa dengan gambar-Nya melalui proses yang panjang, namun ketika kita ingin menetap sementara Roh Kudus menginginkan kita bertumbuh dan bergerak maka tanpa sadar kita sudah masuk dalam perbudakan. Kenyamanan telah menjadi candu kita, sampai persoalan mengingatkan kita bahwa kita sedang bermasalah. Di mana ada Roh Allah di situ ada kemerdekaan, ikutlah selalu pimpinan Roh-Nya dan di situ senantiasa kemerdekaan yang terus menerus diberikan kepada kita. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 11-13

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 7-9

ROH KUDUS MENARUH PIKIRAN DAN PERASAAN KRISTUS

D1. DIBACA

FILIP 2:1-6

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGA

1. Hal apa saja yang ada di dalam Kristus?
2. Sukacita Paulus menjadi sempurna ketika jemaat melakukan apa?

D3. DITERAPKAN

Elemen dalam diri kita yang membutuhkan pembaruan terus menerus adalah JIWA kita. Di dalam jiwa terdapat pikiran, perasaan dan kemauan atau "will". Judul topik hari ini adalah "Roh Kudus menaruh pikiran dan perasaan Kristus". Jika kita dapat melaksanakan hal ini, maka dua per tiga bagian jiwa kita adalah sempurna. Jadi betapa pentingnya pikiran dan perasaan Kristus itu menjadi bagian kita. Seperti apa itu dalam praktiknya?

Filipi 2: 2-4hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.

Itu artinya Tuhan ingin kita menjadi orang yang rendah hati. Lalu seperti apa orang yang rendah hati itu? Beberapa di antaranya adalah:

Orang yang tidak ingin dipuji, tetapi ingin memuji orang lain, ingin mencari kebaikan atau hal-hal positif dari orang lain supaya dia dapat memuji orang tersebut. Orang lain itu termasuk: pasangannya, rekan sekerja... Kenapa ini menjadi penting, karena orang yang tidak rendah hati, inginnya orang lain memerhatikan, memuji dirinya. Orang seperti ini kalau dia melakukan sesuatu pekerjaan, dia ingin orang lain minimal melihat, kalau bisa memuji pekerjaannya.

Orang yang tidak rendah hati juga memiliki kecenderungan untuk membesar-besarkan apa yang dia lakukan dan mengecilkan atau merendahkan apa yang dilakukan oleh orang lain. Dan dalam rangka merendahkan prestasi orang lain, maka dia akan mencari-cari kesalahan orang lain. Dia senang justru ketika menemukan kesalahan orang lain.

Dan kalau hal ini terjadi di dalam rumah tangga, itu bisa menjadi sumber konflik yang terus menerus. Orang yang seperti ini biasanya dijauhi karena menjadi sumber konflik di rumah tangga, dalam pelayanan, juga di masyarakat. **(PW)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dengan orang yang kau percaya. Minta dia untuk mengoreksi perilakumu yang menurut dia masih kurang baik.

MEMIKIRKAN HAL-HAL DARI ROH

D1. DIBACA

ROMA 8:5-9

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan hidup menurut daging?
2. Apakah yang tidak takluk pada hukum Allah? Mengapa demikian?

D3. DITERAPKAN

Manusia diciptakan segambar dengan Allah, tetapi oleh karena dosa, manusia pertama yaitu Adam dan isterinya Hawa, diusir dari Firdaus. Sejak saat itu, jauh lebih banyak orang-orang yang hidupnya tidak berkenan kepada Allah dibandingkan mereka yang hidupnya berkenan dalam pandangan Allah. Yesus datang agar mereka yang berdosa menjadi percaya. Setelah Yesus naik ke surga dan Roh Kudus turun dari surga, maka manusia yang telah diselamatkan, akan “memiliki” Roh Allah. Kita disebut sebagai Bait dari Roh Tuhan.

Tuhan ingin memulihkan hubungan manusia dengan Tuhan, bahkan Tuhan ingin agar kita menjadi sempurna (Matius 5:48). Dan hanya satu jalan menuju ke arah kesempurnaan tersebut, orang percaya harus hidup dipimpin oleh Roh Kudus. Pilihannya: hidup menurut daging atau hidup menurut Roh. Hidup menurut daging akan menyebabkan orang percaya berbuah kedagingan seperti: percabulan, kecemaran, perselisihan, iri hati, amarah..... (Galatia 5:19-21). Sedang hidup menurut Roh akan menyebabkan orang percaya memiliki buah-buah Roh Kudus: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan...

Jadi memang hanya ada dua pilihan:

- Keinginan daging yang adalah maut dan perseturuan terhadap Allah.
- Keinginan Roh: yang adalah hidup dan damai sejahtera.

Oleh anugerah Allah semata, kita telah diselamatkan, dan oleh anugerah Allah juga kita yang telah memiliki Roh Kristus di dalam kita, dimampukan untuk hidup dipimpin oleh Roh.

Kalau kemarin dibahas tentang dua bagian/ elemen jiwa yaitu pikiran dan perasaan. Maka elemen jiwa yang lain yaitu WILL atau kehendak, perlu kita taklukkan di bawah kasih Kristus. Yaitu dengan bertindak menyerahkan pikiran kita dan perasaan kita untuk senantiasa memikirkan hal-hal yang dari Roh.

Filipi 4:8 *Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. (PW).*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dengan orang yang kau percaya. Apakah engkau selama ini sudah menyerahkan pikiran dan perasaanmu kepada Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 17-20

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 13-15

MENANTIKAN SAATNYA TUHAN

D1. DIBACA

YESAYA 26:7-10

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah jejak orang benar?
2. Hal-hal apa yang menjadi kesukaan nabi Yesaya?

D3. DITERAPKAN

Yesaya 26:7 Jejak orang benar adalah lurus, sebab Engkau yang merintis jalan lurus baginya.

Manusia pada umumnya dan kita orang percaya khususnya, tentu memiliki latar belakang yang berbeda satu dengan yang lain, masa depan kita juga akan berbeda. Tetapi ada yang Tuhan ingin agar kita, orang percaya menjadi seragam, apakah itu....jejak kita. Tuhan menghendaki, apa pun latar belakang kita: suku kita, pendidikan, pola asuh kita di masa kita masih muda, dan sebagainya. Juga apa pun yang menjadi masa depan kita....Tuhan ingin agar kita berjejak di jalan yang lurus.

Jalan yang lurus tentu adalah kiasan, yaitu jalan yang benar. Jalan yang sudah dirintis oleh Tuhan dan Tuhan ingin kita ikuti. Ketika Yesus ada di bumi, kita bisa melihat apa yang Dia lakukan, itulah jejak-jejak yang benar.

Kepada kita Tuhan memberikan bakat, talenta dan karunia-karunia rohani yang berbeda. Kepada kita Tuhan juga memberikan panggilan yang berbeda. Yang memiliki talenta berdagang, Tuhan mungkin akan memanggil mereka untuk menjadi pengusaha yang berhasil, yang oleh usahanya dia bisa menjadi penyokong bagi rekan-rekannya yang dipanggil di ladang misi. Ada juga ibu rumah tangga yang dipanggil untuk mendidik anak-anak kandungnya menjadi anak yang hidup takut akan Tuhan dan juga mendidik anak-anak rohani untuk menyiapkan mereka menjadi pelayan-pelayan Tuhan.

Saudara, temukan bakat dan talentamu, juga apa yang menjadi karunia rohanimu. Biasanya hal berkaitan dan berdekatan. Kemudian nantikan Tuhan untuk mengerti apa yang menjadi panggilan Tuhan atas hidup kita sebagai orang percaya.

Banyak orang yang memiliki bakat dan talenta yang melimpah. Mungkin dia orang yang sangat cerdas dengan IQ di atas 140, memiliki bakat bermain musik, memiliki kemampuan untuk berbicara dalam sepuluh bahasa asing. Tetapi yang penting di sini bukan berapa banyak yang kita miliki, atau yang Tuhan anugerahkan pada kita. Tetapi apakah kita akan menyerahkan semua itu kepada Tuhan. Mari kita semua belajar untuk menantikan Tuhan, agar Dia menunjukkan jejak-jejak hidup kita di masa yang akan datang, sehingga kita mengerti apa yang menjadi panggilan-Nya bagi hidup kita. **(PW)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, adakah yang menjadi penghalang sehingga engkau sukar untuk memahami jalan-jalan Tuhan?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 21-23

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 16-18

MENANTIKAN DENGAN DOA YANG TIDAK JEMU-JEMU

D1. DIBACA

LUKAS 18:2-8

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah permintaan janda itu kepada hakim?
2. Apakah yang menyebabkan hingga akhirnya hakim bersedia membantu janda tersebut?

D3. DITERAPKAN

Judul perikop dalam kitab Lukas pasal 18:1-8 dalam Alkitab versi King James (KJV) adalah “*The Parable of the Persistent Widow*”, atau dalam bahasa Indonesia “Perumpamaan tentang Janda yang Gigih”. Alkitab dalam versi awalnya memang tidak ada judul perikop, bahkan pasal dan ayat pun awalnya tidak ada.

Judul pada Alkitab KJV berfokus pada janda, bukan pada hakim. Sehingga judul perikop itu memang menggambarkan dengan tepat makna keseluruhan dari kisah seorang janda yang gigih memperjuangkan haknya.

Gigih atau *persistent* dalam bahasa Inggris, adalah kata sifat yang artinya menurut KBBI adalah: tetap teguh pada pendirian atau pikiran; keras hati; mengotot. Makna lebih luas: tekun, ulet, tidak pantang menyerah.

Dan kita tahu bahwa hasil kegigihan janda itu, akhirnya sang hakim bersedia membantu janda tersebut. Apa yang dilakukan oleh janda itu pun dipuji oleh Yesus dengan mengatakan, “*Camkanlah apa yang dikatakan hakim yang lalim itu! Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?*”

Banyak orang memiliki gagasan yang cemerlang, ide yang bagus, kemudian mulai mengerjakan ide awal tersebut. Sebagian orang mulai lesu ketika menghadapi tantangan dan kesulitan, dan biasanya hanya sedikit orang yang akhirnya mampu merealisasikan gagasannya. Demikian pula dengan hal berdoa. Doa umumnya dimulai dengan adanya kebutuhan, entah itu kebutuhan ekonomi, masalah pendidikan, teman hidup, dan sebagainya. Ketika orang percaya berdoa dengan tulus hati, maka Roh Kudus akan turut membantu dalam doa. Bantuan Roh Kudus itu bisa saja berupa nasehat, atau mengingatkan ayat Firman Tuhan. Karena mungkin saja kita salah berdoa, misalnya motif doa kita salah, dan yang kita minta pun mungkin salah. Jika kita berdoa dengan gigih, itu berarti kita memberi kesempatan kepada Roh Kudus untuk terlibat dalam doa kita. Dan setelah kita yakin bahwa doa kita sudah benar, maka akan lebih mudah kita memperoleh iman dan pengharapan, bahwa Tuhan sedang atau sudah menjawab doa kita. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah ada doamu yang sudah lama belum Tuhan jawab. Mungkin kini saatnya kembali mohon Roh Kudus membantumu dalam berdoa.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 24-28

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 19-21

MENANTIKAN DENGAN TEKUN

D1. DIBACA

IBRANI 10:36-39

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Hal apakah yang dibutuhkan agar kita memperoleh yang Tuhan janjikan?
2. Oleh apakah orang benar akan hidup?

D3. DITERAPKAN

Ibrani 10:36 *Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.*

Ketika orang percaya memperoleh janji Tuhan, maka realisasi atas janji Tuhan tersebut tidak selalu datang dengan cepat. Abraham berusia tujuh puluh lima tahun ketika memperoleh janji untuk mendapatkan anak dari Sara. Dan Abraham berumur seratus tahun ketika isterinya Sara melahirkan Isak. Jadi Abraham harus menunggu dua puluh lima tahun hingga janji Tuhan itu terealisasi. Dan Abraham dengan tekun, sabar menunggu jawaban Tuhan tersebut, justru Sara yang tidak sabar hingga rela dimadu agar suaminya bisa segera memiliki anak.

Mengapa Abraham harus menunggu dua puluh lima tahun? Ya, setiap orang bisa memiliki jawaban atas pertanyaan tersebut. Mungkin Tuhan memang sedang menguji pasangan tersebut, atau mungkin memang Ismael harus ada di dunia ini. Jika seandainya Sara tekun dan sabar seperti suaminya, sejarah dunia akan berubah sama sekali. Tidak ada Ismael, tidak ada Arab, dan tidak ada konflik di wilayah Timur Tengah, yang masih terjadi hingga saat ini.

Karena sekarang ini jaman internet, saya coba mencari jawaban atas pertanyaan ini.

How long does God take to answer prayers?

Dan jawabannya adalah: *Most things—I'd say about 80%—were answered clearly in two to three weeks.*

Sekali lagi, tidak terlalu penting, berapa lama Tuhan akan menjawab doa kita, tetapi seperti Firman Tuhan yang sudah kita baca. Tuhan ingin kita menjadi orang yang: tekun, gigih, sabar, ulet, tidak mudah menyerah.

Bagi orang kolerik, biasanya hal ini lebih mudah bisa diwujudkan. Orang kolerik yang memiliki kecenderungan untuk memimpin, biasanya lebih tekun, sekalipun kadang dengan motif yang keliru. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, *God indeed does answer prayer...and, yes, your prayers!* Tuhan memang menjawab doa ... dan, ya, itu doamu!

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 29-31

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 22-24

MENANTI-NANTIKAN TUHAN

D1. DIBACA

YESAYA 40:28-31

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang sehingga saudara dapat menangkap jalan ceritanya dan dapat mengerti prinsip-prinsip yang dikandung dalam cerita itu.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah TUHAN ALLAH yang yang tidak pernah lelah itu?
2. Apa yang Dia berikan kepada orang yang tidak berdaya?
3. Orang muda menjadi lelah, teruna-teruna jatuh tersandung, namun apa yang terjadi bagi orang yang menantikan TUHAN?
4. Apa yang terjadi bagi orang-orang yang mendapat kekuatan dari TUHAN?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika keadaan seseorang sedang mengalami kepayahan dan kesusahan juga ketidakberdayaan, maka sering sekali orang-orang seperti ini mengalami guncangan iman. Timbullah keraguan dan kekuatiran yang sering diikuti oleh ketakutan. Orang-orang ini bisa dengan mudah kehilangan iman. Oleh karena itu Yesaya menyarankan supaya orang-orang yang sudah tidak berdaya ini, datang kepada TUHAN dan berdoa dan mulai merenungkan Firman TUHAN. Menantikan Tuhan merupakan istilah yang bagus untuk berdoa dengan tujuan untuk merenungkan Firman TUHAN. Ketika kita mengerti atau tahu ada ayat Firman TUHAN, mulailah renungkan Firman yang berupa LOGOS itu, LOGOS adalah ayat-ayat Firman TUHAN yang tertulis di ALKITAB, ketika dalam ketidakberdayaan kita, ada ayat-ayat Firman TUHAN yang anda ingat, maka mulailah merenungkan Firman itu.

1. Siapakah TUHAN itu?
2. Siapakah aku?
3. Apa yang TUHAN katakan atau perintahkan?
4. Apa yang TUHAN janjikan?
5. Apa yang harus aku lakukan?
6. Kepada siapa aku akan menceritakan hasil renunganku ini?

Dengan melakukan perenungan seperti itu, kita akan mendapatkan rhema ketika kita bersyukur dan menyembah DIA yang berfirman dan berjanji. Pengalaman-pengalaman ini membuat seorang yang tidak berdaya akan mendapatkan IMAN, dia berlatih BERHARAP kepada TUHAN, dan dia mengalami KASIH TUHAN. Akan ada tiga hal yang terjadi Beroleh IMAN, PENGHARAPAN dan KASIH. KASIH adalah yang terbesar di antara ketiga hal yang penting yang akan diperoleh orang yang mau menanti-nantikan TUHAN. Haleluya. Amin. (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana cara yang sederhana menanti-nantikan TUHAN?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 32-34

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 5-6, 2 TAWARIKH 2-3

MENANTI-NANTIKAN TUHAN DENGAN TETAP BERBUAT BAIK

D1. DIBACA

GALATIA 6:7-10

Bacalah bagian firman ini berulang-ulang dalam perikopnya yang UTUH, supaya saudara dapat mengikuti jalan cerita dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan mempermainkan TUHAN?
2. Menabur dan menuai merupakan suatu kebenaran yang universal, ada suatu proses diantaranya, proses apa itu?
3. Apa yang dimaksud dengan menabur dalam dagingnya?
4. Mengapa kalau kita menabur dalam daging akan menuai kebinasaan?
5. Kepada siapa yang terutama harus dilakukan yang baik?

D3. DITERAPKAN

Saudara yang kekasih, Ketika Yesus mengatakan bahwa: "Hari ini telah genaplah, nas ini sewaktu kamu mendengarnya". Yesuslah orang yang dinubuatkan yang akan diurapi oleh TUHAN ALLAH dan ROH TUHAN tinggal di dalam Dia. Yesus diurapi untuk: "Mengabarkan KABAR BAIK kepada orang-orang MISKIN, memberitakan PEMBEBASAN kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan kepada orang-orang yang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan TAHUN RAHMAT TUHAN TELAH DATANG". Semua yang dinubuatkan oleh YESAYA, semua dilakukan oleh YESUS setelah DIA DIPENUHI OLEH ROH KUDUS, setelah Dia dibaptis oleh YOHANES PEMBAPTIS.

Yesus mengusir setan, menyembuhkan orang-orang dengan berbagai penyakit, orang buta melihat dan orang-orang lumpuh berjalan. Namun ketika di Nazaret, Yesus tidak banyak menyembuhkan orang sakit dan tidak ada mujizat yang terjadi, hal ini terjadi karena mereka tidak percaya kepada YESUS dan itu menyebabkan DIA TIDAK LELUASA MELAKUKAN SEMUA PEKERJAAN-NYA, bahkan KELUARGA-NYA adik-adiknya pun tidak percaya kepada-Nya. Hal yang wajar dan LOGIS. Karena YESUS berada di Nazaret selama tiga puluh tahun dan semua orang di kota itu mengenal Dia, dan mereka semua tahu dan kenal KEBAIKAN-NYA, KESALEHAN-NYA, KESOPANA-NYA, BAGAIMANA DIA bekerja sebagai tukang kayu untuk membantu Ibu-Nya, Maria, untuk membiayai keluarga itu, karena ayahNya telah meninggal dunia. Hal itu yang menyebabkan orang-orang Nazaret bertanya: "Dari mana KUASA ILAHI YESUS KRISTUS DI DAPAT-NYA? Sebenarnya inilah berita yang dikhotbahkan oleh YESUS di NAZARET.

Sebagian orang-orang Nazaret itu mengerti dan membenarkan Dia, tetapi banyak juga dari mereka yang tidak percaya dan mereka MEMPERTANYAKAN SUMBER KUASANYA ITU. Saudara, YESUS tidak terganggu dengan semua keraguan mereka itu, mereka yang ragu, tidak mengalami kesembuhan, tidak bisa melihat dan mengalami mujizat, namun begitu banyak orang diluar kota Nazaret yang percaya dan mengalami berbagai pekerjaan Roh Kudus melalui YESUS KRISTUS.

Banyak orang yang percaya kepada YESUS sebagai KRISTUS atau MESIAS, dan mereka yang mengalami kesembuhan, mujizat dan berbagai BERKAT ILAHI yang mereka alami, dan NUBUATAN YESAYA yang telah dinubuatkan TUJUH RATUS TAHUN sebelumnya telah terealisasi di dalam YESUS KRISTUS sebagai MESIAS dan KRISTUS. **(RS)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah harus kaya dulu baru bisa untuk MENABUR atau MEMBERI?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 35-37

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 7, 2 TAWARIKH 4

SANGAT MENANTIKAN TUHAN HINGGA DIGENAPI JANJINYA

D1. DIBACA

MAZMUR 40:1-4

Bacalah bagian firman ini berulang-ulang utuh dalam perikopnya, supaya saudara dapat mengikuti jalan cerita dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang sedang dilakukan oleh Daud ketika dia mengatakan mazmur ini?
2. Siapa yang mendengar Daud ketika dia minta tolong?
3. Apa yang sedang terjadi kepada Daud, sehingga ia mengatakan bahwa TUHAN mengangkat dia dari lubang kebinasaan, lumpur rawa?
4. Apa yang TUHAN anugerahkan kepada orang-orang yang menantikan TUHAN dengan tekun?

D3. DITERAPKAN

Saudara Daud dalam hidupnya, memang pernah jatuh begitu dalam ke dalam lumpur rawa. Lumpur rawa adalah sejenis lumpur yang di atas kelihatannya kering tetapi mesti hati-hati karena lumpur ini bisa hanya keras dipermukaan tapi di dalam lembek dan mungkin juga cair. Sehingga kalau ada orang yang jatuh ke lumpur yang kering di rawa, dia akan terperosok lebih dalam. Bahkan dianjurkan kalau jatuh ke lumpur yang seperti ini, kita dianjurkan untuk diam, jangan bergerak, karena gerakan kita menyebabkan gravitasi akan membuat tubuh kita lebih cepat turunnya ke dalam lumpur, lebih baik diam sambil meminta pertolongan dengan berteriak-teriak supaya ada orang yang bisa datang menolong, namun kalau kita berusaha untuk keluar sendiri, berat badan kita akan membuat lumpur itu tersibak dan kita akan lebih cepat terperosok ke dalam lumpur rawa itu.

Daud merasa dirinya berada dalam lubang yang dalam dan lumpur rawa ketika dia harus bersembunyi dari satu tempat ke tempat lain untuk menghindari tangkapan Saul yang hendak membunuhnya. Daud dianggap Saul sebagai saingannya dan Saul CEMBURU BERAT ketika gadis-gadis Israel bernyanyi memuji dan memuja Daud sebagai pahlawan Israel. Saul mengalahkan beribu-ribu musuh tapi Daud mengalahkan berlaksa-laksa. Saul berusaha membunuh Daud dengan melemparkan tombaknya ke arah Daud sementara Daud sedang menghibur Saul yang sedang susah hatinya di rasuk roh jahat yang menyebabkan dia marah terhadap Daud. Sudah beberapa kali Saul berencana membunuh Daud.

Satu hari isterinya sendiri meluputkan dia dari tangkapan Saul begitu juga Jonathan anak Saul mendorong Daud untuk melarikan diri dari usaha pembunuhan itu. Daud merasa tidak berdaya dan merasa tidak kuat untuk melawan Saul raja Israel dan juga dia tidak berkeinginan untuk membunuh Saul seorang raja Israel yang diurapi oleh TUHAN ALLAH ISRAEL. Daud sangat menghormati Saul sebagai raja dan sekaligus juga MERTUANYA. Hal inilah yang menyebabkan dia benar-benar sulit, seperti masuk ke dalam lumpur rawa dan lubang yang sangat dalam. Daud hanya menantikan TUHAN dalam doa-doanya dan berseru-seru minta tolong kepada TUHAN agar dia bisa melewati persoalan itu.

TUHAN yang telah memilih Daud dan mengurapinya melalui Samuel menolong dia dengan membunuh Saul lewat peperangan Israel melawan Filistin. Kematian Saul bukanlah di tangan Daud tapi oleh musuh Israel yaitu bangsa Filistine di gunung Gilboa Saul mati. Daud diangkat oleh umat itu menggantikan Saul. Daud bersyukur kepada Tuhan yang setia kepadanya. Banyak mazmur yang ditulis oleh Daud dan banyak nyayian pujian dan nyanyian ibadah Israel dinyanyikan oleh Daud.

Saudara, TUHAN sudah mengurapi Daud menjadi raja Israel, tetapi bertahun-tahun dia harus menunggu pengangkatannya menjadi raja, dia menanti-nantikan TUHAN dalam pelariannya dari kejaran Saul yang berusaha membunuhnya. Tetapi penantian itu berakhirnya juga ketika TUHAN datang dan kesetiaan-Nya nyata bagi Daud. Daud berkata, TUHAN mendengar TERIAKAN MINTA TOLONG DAUD. Dan TUHAN YANG BERKEMURAHAN itu melantik dia menjadi raja Israel. **(RS)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Apa yang akan kita lakukan jika janji Allah telah nyata, namun jelas terlihat bahwa sepertinya janji itu tidak akan terjadi alias akan BATAL?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 38-39

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 8, 2 TAWARIKH 5

MENANTI DENGAN MENGHARAPKAN FIRMANNYA

D1. DIBACA

MAZMUR 130:5-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya saudara dapat menangkap jalan cerita dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang diharapkan oleh pemazmur, ketika dia menantikan Tuhan?
2. Seperti apa kerinduan pemazmur terhadap Tuhan yang ditunggu-tunggunya itu?
3. Mengapa pemazmur didorongnya agar berharap kepada Tuhan?
4. Siapa yang akan membebaskan Israel?

D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam kesedihannya Pemazmur menyadari bahwa dia pernah melawan Tuhan dalam kebodohnya, sehingga dia selalu mengaitkan kesusahannya adalah akibat dosanya. Itu sebab dia berkata kepada Tuhan : “Jika Engkau ya TUHAN, mengingat-ingat kesalahan-kesalahan, TUHAN, siapakah dapat tahan? Tetapi pada-Mu ada pengampunan, supaya Engkau ditakuti orang.” Pemazmur sangat mengenal TUHANnya adalah PENGASIH dan PENYAYANG, bukan PENDENDAM.

Pemazmur mengenal TUHAN adalah TUHAN YANG SABAR dan PEMURAH yang cepat reda amarahNYA jika orang yang ditegur-NYA MENYESAL dan mau MERENDAHKAN DIRI untuk meminta ampun kepada-NYA. Banyak MAZMUR yang telah ditulis menceritakan KEBAIKAN DAN KEMURAHAN TUHAN, yang mau membebaskan orang yang bersalah yang memohon pengampunan kepada-NYA.

Begitu juga TUHAN pada masa ini, DIA adalah ALLAH yang telah MENGHUKUM DOSA DI ATAS KAYU SALIB PADA TUBUH ANAK MANUSIA. Sehingga siapapun orangnya, yang memercayai bahwa YESUS KRISTUS ADALAH TUHAN YANG TELAH MENEBUS kita dari dosa kita maka kita telah dibebaskan dari hukuman yang akan datang.

Janji itu berkali-kali telah dikatakan YESUS KRISTUS bahwa yang percaya kepada YESUS TIDAK AKAN BINASA melainkan BEROLEH HIDUP YANG KEKAL. Oleh karena itu bagi kita anak-anak TUHAN yaitu ORANG PERCAYA, yang sedang MENANTIKAN KEDATANGAN TUHAN, mari kita BERDOA mencari TUHAN dengan merenungkan LOGOS supaya oleh kemurahan-NYA, kita BEROLEH RHEMA yang dianugerahkan TUHAN kepada orang-orang yang sedang MENANTIKAN TUHAN.

Rhema adalah FIRMAN KRISTUS yang lahir dari DIALOG dengan TUHAN, ketika kita merenungkan Firman TUHAN dalam menantikan TUHAN.

Ketika seseorang beroleh rhema biasanya dia akan merasakan KELEGAAN BESAR yaitu KEMERDEKAAN, YESUS pernah menjanjikan :”Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku kamu adalah benar-benar murid-Ku dan kamu akan mengetahui KEBENARAN dan KEBENARAN itu akan MEMERDEKAKAN kamu.

Ketika kita merasakan kekuatiran, kegelisahan, keraguan dan kebimbangan, maka ambillah waktu untuk membaca atau merenungkan firman TUHAN, sehingga lewat RENUNGAN itu kita akan MENGETI KEBENARAN yang terkandung dalam JANJI dan FIRMAN TUHAN, dan KEBENARAN ITU AKAN MEMBERIKAN KELEGAAN dan DAMAI SEJAHTERA dalam hati kita dan TUHAN juga MENGANUGERAHKAN IMAN yang akan menghilangkan kebimbangan, keraguan, kekuatiran dan ketakutan. Oleh karena itu NANTIKANlah TUHAN dan BERHARAPLAH TUHAN BERFIRMAN atau BERJANJI, maka FIRMAN itu akan menjadi kekuatan bagimu untuk HIDUP BENAR di dalam KRISTUS. **(RS)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana kita menghadapi hari esok dengan semua masalahnya yang akan datang?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
AYUB 40-42

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
2 TAWARIKH 6-7, MAZMUR 136

IMAN YANG MENGERAKKAN KITA

D1. DIBACA

IBRANI 11:1-4

Bacalah bagian firman ini berulang-ulang dalam perikopnya yang utuh, sehingga saudara dapat mengerti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang disebut IMAN?
2. Kesaksian apa yang dimiliki oleh orang percaya pada zaman purba dan masa Perjanjian Lama?
3. Apa yang menyebabkan kita bisa mengerti bahwa alam semesta ini diciptakan, bukan jadi dengan sendirinya?
4. Apa yang menyebabkan Habel mengerti untuk mempersembahkan darah hewan pada saat dia hendak memberi persembahan kepada TUHAN PENCIPTA?

D3. DITERAPKAN

Saudara IMAN adalah KARUNIA TUHAN yang diANUGERAHKAN bagi orang yang MENCARI dan PERCAYA BAHWA ADA TUHAN. TUHAN adalah ALLAH YANG PENUH PENGERTIAN dan MAHA TAHU. DIA yang menciptakan semesta ini dengan segala isinya. IMAN TIMBUL KARENA MENDENGAR FIRMAN KRISTUS.

FIRMAAN KRISTUS disebut juga RHEMA, rhemalah yang membangkitkan IMAN. Firman TUHAN yang TERTULIS dalam ALKITAB disebut LOGOS, logos yang kita baca dan kita renungkan bisa memberi pengertian atau hikmat kepada kita berupa RHEMA yaitu HIKMAT yang ditimbulkan oleh karena kita berdialog dengan TUHAN melalui LOGOS yang kita renungkan atau dialog dengan ROH KUDUS, sehingga kita MENDENGAR FIRMAN KRISTUS yaitu pengertian yang timbul ketika kita merenungkan firman tertulis atau logos. Di Alkitab ada banyak kesaksian bagaimana orang-orang PERCAYA BERIMAN kepada ALLAH PENCIPTA LANGIT DAN BUMI.

Abram orang URKASDIM telah dibawa bapanya TERAH menuju tanah KANAAN. TERAH membawa anaknya ABRAM dengan SARAI isterinya dan LOT keponakannya menuju tanah Kanaan. Sesampai mereka di HARAN maka mereka hidup sampai ABRAM berumur tujuh puluh lima tahun dan SARAI berumur enam puluh lima tahun.

TUHAN ALLAH PENCIPTA LANGIT DAN BUMI datang menemui Abraham dan berfirmanlah TUHAN :”Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapakmu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu, Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur dan engkau akan menjadi berkat. Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”

Abram PERCAYA kepada TUHAN yang BERJANJI, dan memang PERSOALAN ABRAM adalah ISTERINYA MANDUL. Dia keluar dari rumah bapanya di HARAN dan dia membawa isterinya, Lot keponakannya, membawa semua hartanya yang diperolehnya di HARAN dan membawa semua hamba sahaya yang dia peroleh di HARAN.

Oleh KEPERCAYAANNYA ABRAHAM keluar dari HARAN dan menuju TANAH KANAAN, sesampai di daerah SIKHEM di tanah MORE. Ketika mereka di SIKHEM maka TUHAN ALLAH MENAMPAKKAN DIRINYA kepada Abraham dan berfirman :”Aku akan memberikan NEGERI ini kepada keturunanmu. Dan Abraham mendirikan MEZBAH di tempat itu, lalu Abram berjalan menuju BETEL dan berkemah di situ dan dia mendirikan Mezbah di situ.

Oleh iman Abraham berjalan mengikuti arahan TUHAN dan dia mengalami pasang surut dalam keimanannya. Ketika IA berumur delapan puluh enam ia memiliki anak yang diperoleh dari seorang wanita Mesir hamba Sarai, dia memberi nama anaknya itu sesuai dengan nama yang diberikan oleh MALAIKAT kepada HAGAR. HAGAR menamai anaknya itu ISMAEL. Sarai baru memiliki anak ketika Abraham telah berumur seratus tahun dan Sara sembilan puluh tahun. Abram sangat diberkati oleh TUHAN dan dia benar-benar masyhur namanya, karena TUHAN menyertai dia. Oleh IMANnya IA memiliki tiga ratus delapan puluh orang hamba yang menjadi orang-orang yang melaksanakan perniagaannya. ABRAHAM dikenal dengan NAMANYA: ”BAPA ORANG PERCAYA” semua orang yang percaya kepada TUHAN ALLAH PENCIPTA LANGIT DAN BUMI merupakan KETURUNAN ROHANI ABRAHAM.

Sampai hari ini dia dianggap sebagai LELUHUR bagi ORANG JAHUDI, PENGIKUT KRISTUS dan ISLAM pun mengakui dia sebagai moyang rohani mereka, dia disebut NABI oleh orang-orang ISLAM dan mereka sangat menghormati Abraham. Jadi semua janji TUHAN yang DIIMANI oleh ABRAHAM SEMUA MENJADI KENYATAAN (RS).

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana proses pertumbuhan keimanan Abraham sampai dia menerima PEMBENARAN ALLAH dan DIA DIJADIKAN SEBAGAI BAPA ORANG PERCAYA?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 1-8

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
MAZMUR 134, 146-159

TANPA IMAN

TIDAK MUNGKIN BERKENAN KEPADA ALLAH

D1. DIBACA

IBRANI 11:5-8

Bacalah bagian firman ini berulang-ulang utuh dalam perikopnya, supaya saudara mengerti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandung di dalamnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang membuat Henokh terangkat ke surga?
2. Kesaksian apa yang diperoleh Henokh sebelum dia terangkat?
3. Mengapa tanpa iman, kita tidak dapat berkenan kepada ALLAH?

D3. DITERAPKAN

“Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah” (Kejadian 5:24) Henokh ke surga tanpa mengalami kematian tubuh jasmani. Keintimannya dengan ALLAH membuat ALLAH tidak ingin lagi terpisahkan dari Henokh. Sebab ketika Henokh masih di bumi, hubungannya dengan ALLAH terbatas oleh ruang dan waktu.

Saudara, apa yang menyebabkan Henokh dapat bergaul intim dengan ALLAH? Dia berkenan kepada ALLAH karena Iman. *“Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah”*. Berkenan kepada ALLAH dalam pengertian menyenangkan hati ALLAH.

Saudara, Sekarang kita menjadi orang yang berkenan kepada ALLAH karena percaya kepada karya salib Kristus. *Tetapi ada orang yang tidak bergantung pada usahanya sendiri; ia mempercayakan dirinya kepada Allah yang menyatakan orang berdosa bebas dari kesalahan. Berdasarkan percayanya itulah Allah menerima orang itu sebagai orang yang menyenangkan hati Allah.* (Roma 4:5 BIS) Kita disebut orang yang menyenangkan ALLAH seperti Henokh karena kasih karunia. Karena darah-NYA. Bukan usaha dan perbuatan kita. Kita berkenan kepada ALLAH karena iman, karena memercayai pengorbanan-NYA di kayu salib. Isilah perkenanan Tuhan dengan bergaul intim dengan Tuhan, kita akan mengalami pengangkatan ilahi dalam urapan, karir, hikmat dan segala yang baik lainnya. (SRN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana caranya menjadi orang yang berkenan/menyenangkan hati Tuhan?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 9-16

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 9, 2 TAWARIKH 8

IMAN YANG MELAMPAUI HAL-HAL NATURAL

D1. DIBACA

IBRANI 11:9-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Tuhan Yesus datang kepada Yohanes untuk dibaptis?
2. Seperti apakah digambarkan kehadiran Roh Kudus?
3. Apakah yang dikatakan suara dari surga ketika Tuhan Yesus dipenuhi Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Karena iman ia juga dan Sara beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia. (Ibrani 11: 11). Bayangkan sejenak, seorang kakek tua dan seorang nenek yang sudah mati haid tiba-tiba memiliki anak. Secara alamiah tidak mungkin terjadi. Tetapi respon Abraham kepada Tuhan dan segala janjinya sangat luar biasa. Abraham memandang kesetiaan ALLAH melampaui keterbatasan tubuhnya. Abraham memandang janji ALLAH mengatasi kelemahan tubuhnya.

Iman adalah respon kita kepada perjumpaan dengan ALLAH dan segala janji-janji-NYA. Sama seperti Roma 10:17. Iman itu hasil pendengaran kepada suara ALLAH. Dalam Kisah Abraham di atas, Iman adalah respon Abraham kepada Janji-janji dan kesetiaan ALLAH.

Masih ingat ketika Petrus berjalan di atas air. Ketika Petrus mendengar suara Tuhan yang memanggil dia datang menghampiri Tuhan Yesus di atas air, mukjizat terjadi. Petrus dapat berjalan di atas air. Ketika Petrus mendengar suara Tuhan Yesus dan terus mengarahkan matanya kepada Tuhan Yesus mukjizat berlangsung. Tapi ketika Petrus mengalihkan pandangannya kepada gelombang air yang bergelora dia mulai tenggelam. Kunci iman, dengarkan suara Tuhan dan pandang terus kepada Tuhan, maka kita bisa hidup melampaui kehidupan natural, alias supernatural. **(SRN)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana supaya dapat fokus memandang Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 17-20

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 25-26

DENGAN IMAN MELAKUKAN PERBUATAN-PERBUATAN AJAIB

D1. DIBACA

IBRANI 11:32-35

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan Gideon, Simson, Daud, Samuel?
2. Apa yang menyebabkan mereka sanggup melakukan perbuatan-perbuatan ajaib?
3. Apakah saudara juga melakukan perbuatan-perbuatan ajaib?

D3. DITERAPKAN

"... yang karena iman telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh apa yang dijanjikan, menutup mulut singa-singa". (Ibrani 11:34). Salah satu nama yang muncul dalam Ibrani 11 adalah Gideon. Seorang yang tidak punya kompetensi cukup untuk menjadi pahlawan pembebasan Israel. Inilah jawaban Gideon kepada malaikat yang mengutus dia : "Tetapi jawabnya kepada-Nya: "Ah Tuhanku, dengan apakah akan kuselamatkan orang Israel? Ketahuilah, kaumku adalah yang paling kecil di antara suku Manasye dan akupun seorang yang paling muda di antara kaum keluargaku".

Perjumpaan Gideon dengan Tuhan melalui malaikat, membangkitkan iman Gideon. Tanpa pengalaman perang, dari suku terkecil, bahkan dari kaum terkecil, bahkan paling muda, Gideon bangkit menjadi pahlawan yang gagah perkasa sesuai Firman Tuhan. Dengan hanya 300 orang, Gideon mengalahkan bangsa Midian yang menjajah Israel dengan kejam.

Saudara, sebelum Tuhan memakai kita, maka Tuhan akan berfirman. Dia akan mengubah identitas kita dari seorang yang lemah, kecil dan tanpa pengalaman menjadi seorang yang punya keyakinan akan penyertaan ALLAH. Identitas akan menentukan perbuatan-perbuatan. Identitas sebagai imam yang Rajani, akan membuat kita punya keberanian untuk melakukan perkara-perkara besar. **(SRN)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA saudara, bagaimana caranya mendengar suara Tuhan yang mengubah identitas kita.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 21-25

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 27-29

IMAN YANG MENGUATKAN DALAM PENDERITAAN

D1. DIBACA

IBRANI 11:36-40

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dialami oleh tokoh-tokoh iman dalam Ibrani 11?
2. Apakah yang membuat mereka kuat dalam penderitaan?
3. Apakah yang mereka yakini, sekalipun mereka tidak memperoleh yang yang dijanjikan?

D3. DITERAPKAN

"Ada pula yang diejek dan didera, bahkan yang dibelenggu dan dipenjarakan. Mereka dilempari, digergaji, dibunuh dengan pedang; mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan dan siksaan". (Ibrani 11:36-37) Tokoh-tokoh iman yang dicatat dalam Ibrani 11 mengalami penderitaan seperti di jelaskan dalam ayat-ayat di atas. Mereka kuat dan melewati penderitaan karena memandang kepada ALLAH yang menjanjikan mereka hidup yang lebih mulia.

Tokoh-tokoh iman pada perjanjian lama sebenarnya merindukan apa yang terjadi dalam masa perjanjian baru, di mana Roh Kudus dicurahkan melimpah. Mereka hidup dengan pengurapan Roh ALLAH di atas kepada mereka, sedangkan kita saat ini menjadi tempat kediaman Roh Kudus. Pengurapan ALLAH senantiasa ada pada kita. Oleh karena itu, kita yang hidup dalam perjanjian baru seharusnya dapat hidup berkemenangan, menang terhadap penderitaan, menang terhadap dosa.

Saudara, ada saatnya kita menderita karena kepercayaan kita kepada nama Tuhan Yesus. Itu adalah bagian dari kasih karunia ALLAH. Ketika kita mengalaminya, bersyukurlah karena dilayak-kan menderita bagi DIA. Kita pasti dapat melewatinya. Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih ALLAH. **(SRN)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA, bagaimana mengatasi penderitaan seperti tokoh-tokoh iman.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 26-31

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
PENGKOTBAH 1-6

IMAN OLEH KARENA PENDENGARAN FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

ROMA 10:16-19

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dibutuhkan untuk memperoleh iman?
2. Apa yang menyebabkan iman dapat bertumbuh?
3. Apakah maksud timbul dari pendengaran?

D3. DITERAPKAN

"Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus ". Roma 10:17. Iman itu output atau hasil atau keluaran dari sebuah proses. Tidak ada iman tanpa proses. Lalu, apa yang diproses? Harus ada input. Mendengar Firman Kristus adalah inputnya.

Saudara, Roma 10:17 dengan jelas sekali input dari proses untuk menghasilkan iman adalah MENDENGAR bukan membaca. Bukan kebetulan. Bukan juga tanpa maksud. Mendengar adalah bagian dari hubungan yang intim. Ketika kita mendengarkan suara Tuhan, maka suara Tuhan itu akan membangkitkan iman dan memberikan kuasa untuk bertindak dengan iman. Mendengar memiliki makna mengalami pewahyuan atau Rhema. Mendengar dapat terjadi kapan saja, bisa pada saat membaca alkitab dikala saat teduh, saat mendengar kotbah, saat menyembah, bahkan bisa terjadi saat kita sedang beraktivitas.

Kita tidak bisa membangun iman, karena iman itu hasil (output). Yang harus kita usahakan adalah bagaimana supaya mendengar firman Kristus atau suara Tuhan. Kita harus punya waktu untuk duduk tenang menantikan Tuhan berbicara. Kita harus melatih kepekaan mendengar suara Tuhan setiap hari. **(SRN)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah, apakah saudara saat ini sudah peka mendengar suara Tuhan

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 32-35

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
PENGKOTBAH 7-12

JADILAH KEPADAMU MENURUT IMANMU

D1. DIBACA

MATIUS 9:25-31

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah MATIUS 9:29.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah permintaan dari dua orang buta kepada Yesus?
2. Apakah perkataan Tuhan Yesus kepada ke dua orang buta yang mengikut Yesus?
Dan bagaimana respon mereka?
3. Menurut saudara apakah yang menyebabkan orang buta itu disembuhkan?

D3. DITERAPKAN

Yesus selalu membuat mukjizat melalui pola sehingga setiap orang berhak dengan mukjizat yang mereka perlukan, bahkan sampai hari ini mukjizat tetap masih terjadi seperti yang dilakukan oleh Yesus terhadap dua orang yang buta. Kedua orang buta membutuhkan pertolongan dari Yesus bukan hanya membutuhkan tetapi meminta agar Tuhan Yesus berbelas kasihan kepada mereka. Dan memang Yesus selalu bergerak dengan sebuah belas kasihan seperti dalam Matius 9:36: "Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, ..." Matius 15:32: "Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu.

Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan." Markus 1:41: "Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir." Jadi kedua orang buta itu menjamah Yesus dengan cara mengambil belas kasihan-Nya. Dan bagian dari orang buta yang dibutuhkan oleh Yesus agar terjadi mukjizat adalah percaya bahwa Yesus dapat melakukan mukjizat, dalam hal ini kesembuhan bagi mereka yang matanya buta. Itulah sebabnya Yesus menjamah mata mereka dan berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu", sehingga kedua orang buta itu disembuhkan dan mereka melihat.

Tuhan Yesus sangat menghargai iman mereka yaitu percaya bahwa Yesus adalah Tuhan, berkuasa atas sakit penyakit dan kelemahan dan Yesus sanggup melakukan mukjizat. Dengan iman percaya itulah mereka mengalami mukjizat kesembuhan. Bagi setiap kita juga berhak dengan mukjizat kesembuhan dengan mengikuti pola tersebut yaitu datang kepada Yesus dengan permohonan dan minta belas kasihan-Nya pada kita dan bagian kita adalah percaya dan memiliki iman bahwa Yesus sanggup maka mukjizat akan terjadi. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana mukjizat Tuhan terjadi karena saudara hidup dalam pola yang Tuhan inginkan.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 36-39

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 10-11, 2 TAWARIKH 9

TETAPLAH BERDOA

D1. DIBACA

1 TESALONIKA 5:16-22

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah 1 TESALONIKA 5:17.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus tetap kita lakukan?
2. Dengan tetap berdoa maka pekerjaan siapakah yang tidak kita padamkan?
3. Menurut saudara jika pekerjaan Roh tidak kita padamkan, apakah yang akan terjadi di dalam kehidupan kita?

D3. DITERAPKAN

Yesus pernah mengajarkan kepada murid-murid-Nya agar mereka terus dan tetap berdoa.

Dalam **Matius 7:7-8**: "*Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.*"

Murid-murid harus meminta, mencari dan mengetuk. Artinya mereka harus tetap berdoa sampai mengalami mukjizat dan jawaban doa yang luar biasa sehingga tidak henti-hentinya berdoa. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara berdoa dengan pertolongan Roh Kudus, karena dalam berdoa kedagingan kita sering menghalangi agar kita berhenti dan menyerah untuk berdoa. Dalam **Roma 8:26**: "*Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.*" Ketika kita berdoa dengan pertolongan dari Roh Kudus maka kita akan mengalami doa terobosan seperti doa yang dilakukan oleh Tuhan Yesus di taman Getsemani di mana murid-murid-Nya tertidur dan tidak dapat berjaga-jaga satu jam saja dalam berdoa.

Dengan situasi pandemi Covid-19 ini di mana banyak aktivitas gereja, pekerjaan dan sekolah terhenti maka inilah saatnya kita bangun kehidupan doa dengan tetaplah berdoa sampai kita melihat kuasa Tuhan dinyatakan. Apa yang kita alami dan kita lihat tidak menghalangi kita untuk tekun berdoa dan pekerjaan Roh Kudus dalam hidup kita setiap hari tidak akan terpadamkan, tetapi terus menyala-nyala karena kita sedang hidup dalam doa terobosan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat tekun dalam doa dan mengalami terobosan oleh kuasa Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 40-45

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
AMSAL 30-31

BERDOA SETIAP WAKTU DALAM ROH

D1. DIBACA

EFESUS 6:18-20

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah EFESUS 6:18.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus kita lakukan setiap waktu di dalam Roh?
2. Apakah yang kita lakukan dalam doa yang kita panjatkan?
3. Permohonan untuk siapakah yang kita serukan kepada Tuhan dengan tidak putus-putusnya?

D3. DITERAPKAN

Paulus menyampaikan pesan Tuhan dalam Efesus 6:10-18 bahwa sebagai orang benar kita hidup dalam peperangan rohani terhadap kuasa-kuasa si jahat dan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini. Itulah sebabnya kita harus menggunakan selengkap senjata Allah untuk berperang terhadap kuasa si jahat, dan salah satu senjata itu ialah doa. Kita harus mengenakannya dan tidak boleh sedikit pun senjata tersebut kita lepaskan dari tubuh atau kehidupan kita. Itulah sebabnya Paulus mengajak jemaat Tuhan agar kita berdoa setiap waktu di dalam Roh. Maksudnya doa itu senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan dan itu tidak bisa kita lakukan kecuali Roh Kudus menolong kita untuk berdoa, karena hanya dengan berdoa dalam Roh-lah, kita dapat berdoa setiap waktu.

Karena kita senantiasa hidup dalam peperangan terhadap si jahat yang selalu mengintimidasi dan menipu gereja Tuhan, maka doa yang kita bangun itu ditujukan untuk segala orang kudus dengan tidak putus-putusnya, sebab iblis selalu melepaskan panah api kepada kita, sehingga kita tidak memberikan kesempatan kepada si jahat. Bagaimanakah kita dapat berdoa dalam Roh? Ketika kita lahir baru kemudian mengalami baptisan Roh Kudus maka kita menerima karunia-karunia Roh Kudus. Dan salah satu karunia Roh itu adalah berbahasa Roh dan ketika kita berdoa dengan bahasa Roh maka kita dapat berdoa setiap waktu, tidak terbatas karena digerakkan dan ditolong oleh Roh Kudus. Roh Kudus yang memimpin dan mengarahkan, dan dalam Roma 8:26 doa yang digerakkan oleh Roh Kudus akan membawa kita untuk berdoa bagi orang-orang kudus. Dan hal tersebut kita lakukan setiap waktu karena Roh yang memimpin kita. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara dapat senantiasa berdoa setiap waktu dalam Roh.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 46-50

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 12-14

ROH MEMBANTU KITA DALAM DOA

D1. DIBACA

ROMA 8:26-29

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahaminya. Secara khusus hafalkanlah ROMA 8:26.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang membantu kita dalam berdoa?
2. Mengapa kita perlu dibantu dalam berdoa?
3. Bagaimana caranya Roh Kudus membantu kita dalam hal berdoa?

D3. DITERAPKAN

Tuhan akan membawa kita untuk berdoa sesuai kehendak-Nya sehingga kita menerima jawaban-jawaban doa yang luar biasa bahkan di luar dari apa yang kita doakan dan pikirkan, seperti dalam **Efesus 3:20**: *"Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita."* Hal ini tidak bisa kita lakukan dengan kekuatan dan hikmat kita tetapi haruslah dengan pertolongan dari Allah sendiri, itulah sebabnya Roh Kudus sendiri yang menolong kita dalam berdoa. Sebab kadangkala kedagingan kita dapat menghalangi kita dalam berdoa dan hal ini merupakan kelemahan-kelemahan kita, sehingga doa yang kita panjatkan adalah doa terobosan dan doa yang melampaui keterbatasan kita, sehingga kita dapat memahami bagaimana harus berdoa.

Cara dan Roh Kudus menolong kita untuk berdoa adalah Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan karena doa tersebut dikerjakan oleh Roh Kudus dan Roh Kudus mengetahui maksud dan kehendak Allah maka ketika Allah menyelidiki hati nurani kita untuk doa yang kita panjatkan maka doa yang kita panjatkan sesuai dengan kehendak Bapa. Karena doa yang kita panjatkan diprakarsai oleh Roh Kudus. Dan doa-doa demikianlah yang menghasilkan kuasa, terobosan dan mukjizat. Karena keinginan Roh Kudus dalam hati kita selaras dengan keinginan Allah. Dan doa yang diprakarsai oleh Roh Kudus yang tinggal dalam hati kita adalah doa dengan bahasa Roh. Kita harus melatihnya sampai kita memahami kedalaman hati Allah untuk doa-doa terobosan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mengalami doa terobosan karena ditolong oleh Roh Kudus?

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 51-57

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
2 TAWARIKH 10-12

ALLAH AKAN MENEPATI JANJI-NYA

D1. DIBACA

BILANGAN 23:18-21

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan BILANGAN 23:19.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang membedakan antara Allah dan manusia dalam hal perjanjian-Nya?
2. Dari manakah saudara dapat memperoleh janji Tuhan?
3. Apakah yang Allah akan lakukan melalui janji atau Firman-Nya?

D3. DITERAPKAN

Karena Tuhan adalah Allah semesta alam, Pencipta langit dan bumi serta berkuasa dan itulah sebabnya kita percaya kepada Dia. Kepercayaan kita kepada Allah didasari karena janji-janji-Nya kepada kita melalui Firman-Nya yang dinyatakan-Nya dalam Kitab Suci, sehingga digenapilah Bilangan 23:19: "Allah bukanlah manusia, sehingga Ia berdusta bukan anak manusia, sehingga Ia menyesal. Masakan Ia berfirman dan tidak melakukannya, atau berbicara dan tidak menepatinya?" Dan dalam Yesaya 55:11: "Demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya."

Dengan pernyataan Tuhan di atas membuat kita benar-benar membutuhkan Firman Tuhan yang keluar dari mulut Tuhan. Dan kita sangat membutuhkannya setiap saat. Dan Tuhan sendiri menyatakan bahwa kita hidup oleh karena Firman Tuhan. Matius 4:4: "Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Dan Firman yang keluar dari mulut Allah itu merupakan janji-janji Allah yang membuat kita percaya kepada Dia dan selalu berharap kepada Dia. Untuk kita memperoleh setiap Firman yang keluar dari mulut Allah maka kita harus tekun untuk membaca Firman Tuhan, merenungkan serta mendengarkan Firman Tuhan. Kita harus mengisi hati dan jiwa kita dengan Firman Tuhan yang dapat membuat kita hidup sebagai orang yang punya pengharapan terhadap Tuhan. **(LM)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mengalami penggenapan janji-janji Tuhan dalam setiap aspek kehidupan saudara.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 58-65

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 15, 2 TAWARIKH 13-16

FIRMAN DITARUH DI MULUT UNTUK DIPERKATAKAN

D1. DIBACA

YESAYA 59:19-21

Bacalah firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah YESAYA 59:21.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Tuhan janjikan kepada bangsa Israel?
2. Terhadap orang-orang yang bagaimanakah hal tersebut diberikan?
3. Sampai kapankah Firman Tuhan itu ada dalam mulut saudara?
4. Menurut saudara apakah tujuan dari Allah meletakkan Firman-Nya dalam mulut mereka?

D3. DITERAPKAN

Allah berjanji kepada bangsa Israel bahwa Dia akan membuat Roh-Nya menghinggapinya mereka dan Firman-Nya akan membuat Roh-Nya menghinggapinya mereka dan Firman-Nya ditaruh dalam mereka dan tidak akan pernah meninggalkan mereka. Namun hal tersebut belum digenapi saat Firman tersebut disampaikan oleh Yesaya. Tetapi bagi kita saat ini, Allah sudah menggenapinya ketika Dia memberikan anak-Nya Yesus Kristus dan Dia mencurahkan Roh Kudus-Nya ketika kita mengalami kelahiran kembali. Hal itu dinyatakan oleh Rasul Paulus dalam Roma 10:8-11: "Tetapi apakah katanya? Ini: "Firman itu dekat kepadamu, yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu." Itulah firman iman, yang kami beritakan. Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. Karena Kitab Suci berkata: "Barangsiapa yang percaya kepada Dia, tidak akan dipermalukan."

Jadi Tuhan selalu meletakkan Firman-Nya dalam mulut dan hati kita. Itulah sebabnya kita perlu sekali bersekutu dengan Firman Tuhan melalui pembacaan dan perenungan Firman Tuhan setiap hari karena dari hal tersebut kita dapat memiliki iman karena iman timbul dari pendengaran, pendengaran akan Firman Tuhan. Karena Firman itu hidup di dalam kita yaitu Firman iman maka kita perlu memperkatakan Firman tersebut dan akan membuat sesuatu terjadi lewat Firman Tuhan yang kita perkatakan seperti Allah menciptakan bumi ini melalui perkataan-Nya. Namun kadangkala pikiran dan perasaan serta tubuh kita selalu menghalangi untuk kita memperkatakan Firman tersebut. Oleh sebab itu kita harus senantiasa mengisi pikiran dan perasaan kita dengan Firman Tuhan agar Firman iman itu dapat senantiasa kita perkatakan dan kita dapat mengalahkan dunia ini. **(LM)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas saudara bagaimana saudara mengisi pikiran dan perasaan saudara dengan Firman Tuhan sehingga saudara dapat senantiasa memperkatakan firman iman.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 66-69

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 16, 2 TAWARIKH 17

SAMPAIKAN PERKATAANKU KEPADA MEREKA

D1. DIBACA

YEHEZKIEL 2:6-8

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sikap hati seperti apa yang Tuhan perintahkan kepada Yehezkiel untuk menghadapi umat Israel?
2. Apakah tugas yang Yehezkiel terima dari Allah?
3. Disebut apakah bangsa Israel?

D3. DITERAPKAN

Hari ini kita membaca tentang bagaimana Tuhan memberikan Firman-Nya kepada Yehezkiel untuk disampaikan kepada bangsa Israel. Masalahnya, Firman yang harus disampaikan Yehezkiel bukanlah perkataan yang enak didengar. Firman Tuhan yang tertuang dalam gulungan buku yang diterima Yehezkiel ditulis penuh, di halaman depan dan belakangnya, dan sepenuhnya berisi ratapan dan tangisan. Hal ini terjadi karena kekebalan bangsa Israel di hadapan Tuhan.

Pada pasal ini, Tuhan bahkan tidak menyebut bangsa Israel dengan sebutan “umat-Ku”, seperti yang biasa dikatakan-Nya, namun Ia menyebut mereka “kaum pemberontak”. Bahkan kata “bangsa” di sini, dalam bahasa aslinya, “goy”, sering digunakan untuk menyebut bangsa lain yang tidak mengenal Allah. Ini artinya, Allah menyamakan Israel dengan bangsa-bangsa lain karena kekebalan mereka. Tugas ini juga menjadi bertambah berat bagi Yehezkiel, karena sekalipun Ia menyampaikan perkataan Allah, belum tentu bangsa Israel menerimanya oleh sebab kekebalan mereka (ayat 7). Namun, Allah kita adalah Allah yang baik. Perkataan Tuhan yang keras yang harus disampaikan Yehezkiel ini adalah demi pertobatan bangsa Israel. Allah menantikan pertobatan mereka. Dan Allah juga paham bahwa ini adalah tugas yang berat bagi Yehezkiel, maka Ia memberikan kekuatan kepada Yehezkiel untuk tidak takut menghadapi bangsa Israel yang memberontak terhadap Tuhan dan menolongnya untuk menyampaikan Firman-Nya (ayat 6, 8).

Saudara, mungkin kita pernah mengalami posisi seperti Yehezkiel, yaitu harus menyampaikan Firman Tuhan atau kebenaran yang tidak enak didengar kepada seseorang atau komunitas tertentu. Namun, Firman Tuhan tetaplah Firman Tuhan dan harus disampaikan kepada yang Tuhan tuju. Mari kita belajar untuk tidak ragu, karena sekalipun Firman itu keras, Tuhan tidak pernah merancang hal yang jahat bagi mereka. Justru Tuhan mengharapkan pertobatan mereka melalui Firman itu. Bersandar kepada Roh Kudus dan jangan takut, karena Tuhan akan selalu menyertai dan menolong kita untuk menyampaikan dan mengerjakan Firman-Nya sampai kepada kesudahan zaman. Amin. **(DD. AH)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Firman apa yang saudara dapatkan hari ini bagi diri saudara sendiri dan bagi orang-orang yang saudara layani? Sampaikanlah!

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 70-73

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 17-19

PERKATAAN IMAN YANG MENGALAHKAN PENDAKWA

D1. DIBACA

WAHYU 12:10-12

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan oleh pendakwa?
2. Dengan apakah anak-anak Allah mengalahkan para pendakwa?
3. Apa yang terjadi ketika para pendakwa dikalahkan?

D3. DITERAPKAN

Pernahkan saudara merasa tidak cukup layak untuk datang pada Tuhan? Hal apa yang membuat saudara merasa seperti itu?

Seringkali ada bayangan masa lalu dan kesalahan yang membuat kita merasa tidak pantas untuk melayani Dia. Sekalipun kita mendengar-Nya berfirman untuk mengerjakan panggilan Tuhan, namun kita menolak dengan berbagai alasan; tidak sanggup, tidak layak, atau merasa ada orang lain yang jauh lebih baik dari kita untuk melakukannya. Kita tidak sadar bahwa iblis sedang menghalangi kita untuk terus semakin mengenal Dia dengan cara mendakwa kita.

Ketika kita mendengarkan perkataan pendakwa, maka beban dan tekanan menjadi semakin berat. Begitu menghimpit hingga tidak sedikit yang terpuruk lebih dalam bahkan kandas imannya. Pendakwa terus menerus mencoba mendakwa kita tentang masa lalu ataupun masa depan yang membuat takut, dengan sebuah tujuan untuk menghentikan kita dari mengikut Kristus.

Syukur kepada Tuhan yang menyatakan bahwa kita tidak lagi menerima roh perbudakan yang membuat kita takut, tetapi kita telah menerima Roh yang menjadikan kita menjadi anak-Nya (Roma 8:15). Hal ini menjadi jaminan bagi kita, ketika kita percaya penuh terhadap kebenaran Firman Allah.

Sebagai anak yang dikasihi-Nya, adalah penting untuk terus memperkatakan Firman Allah dalam segala sesuatu yang kita kerjakan. Firman yang diucapkan dengan iman sangat berkuasa, memberi kekuatan melalui Roh Kudus, dan mengalahkan pendakwa yang mencoba mendakwa kita. Mari kita tidak putus-putusnya terus berdoa dan memperkatakan Firman Tuhan, dan menjadikan hal tersebut sebagai gaya hidup kita setiap hari. **(BG. AH).**

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbing saudara, hal apa dalam hidup saudara yang bisa menyatakan kebangkitan Yesus!

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 74-77

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 20-21

IMAN DALAM YESUS

D1. DIBACA

GALATIA 2:18-21

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Paulus tidak hidup di bawah hukum taurat?
2. Siapa yang hidup dalam diri kita setelah mengalami lahir baru?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita memutuskan untuk lahir baru, kita memiliki hidup baru bersama dengan Allah dan memutuskan hubungan keterikatan dengan dosa yang sebelumnya membuat kita menjadi jauh dari Allah. Lahir baru bukanlah akhir dari tujuan kita dalam hidup ini, melainkan awal dari perjalanan kita untuk menjadi serupa dengan Kristus.

Dalam perjalanan untuk mencapai keserupaan dengan Kristus, ada perjuangan karena kita masih hidup dalam daging yang masih membungkus jiwa dan roh, sehingga seringkali pemikiran atau keadaan sekeliling dapat memengaruhi yang membuat kita merasa lemah. Namun ingat dan sadari, dalam perjuangan ini bukan kekuatan kita sendiri yang akan membuat kita menang, namun hidup oleh iman dalam Anak Allah yang akan memampukan kita melewati semuanya.

Kita semua telah mati terhadap hukum Taurat dan hidup untuk Allah melalui Kristus. Karena keselamatan dalam Kristus, dosa tidak lagi berkuasa atas kita. Kita bukan lagi hidup menurut apa yang pikiran kita atau dunia katakan tentang kita. Hidup menurut apa yang Yesus katakan tentang kita adalah hidup dalam iman yang sesungguhnya.

Saudara, Yesus Kristus tidak datang ke dunia untuk membuat orang jahat menjadi baik, tapi membuat orang mati menjadi hidup (-Ravi Zacharias). Ketika kita menjalani hidup kekristenan hanya untuk menjadi lebih baik, maka usaha kita tersebut yang akan membawa kita kepada kegagalan. Ya, hidup kekristenan memang mustahil dijalani dengan kemampuan kita. Hanya dengan iman kepada Anak Allah, yang membawa kita kepada pertumbuhan dan kemenangan sejati. **(BG.AH)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbing saudara, hal apa dalam hidup saudara yang bisa menyatakan kebangkitan Yesus!

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 78-79

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
1 RAJA-RAJA 22, 2 TAWARIKH 18

OLEH IMANMU KRISTUS DIAM DI DALAM HATIMU

D1. DIBACA

EFESUS 3:17-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi saat kita beriman di dalam Kristus?
2. Apa yang menjadi doa Paulus bagi semua orang kudus?
3. Apa yang Allah dapat lakukan atas doa-doa dan pikiran kita?

D3. DITERAPKAN

Suatu ketika seorang mahasiswi yang sudah lama ke gereja dan ikut pelayanan menghadapi kenyataan orang tuanya akan bercerai karena perselingkuhan. Hari-hari menjadi begitu berat karena ia harus menyaksikan dua orang yang dikasihinya terus bertengkar dan saling menyalahkan. Belum lagi melihat adiknya yang jatuh dalam narkoba.

Ia sangat kecewa dan bertanya “Kenapa Tuhan? Kenapa? Selama ini aku sudah ikut Tuhan dan setia melayani Engkau, tapi kenapa aku mengalami masalah seperti ini?”. Ia mulai malas untuk pergi ke gereja, malas untuk saat teduh, bebannya terasa berat dan Tuhan tampak sangat jauh. Pembimbingnya terus berdoa dan berusaha mendekatinya, tapi ia menghindar. Sampai suatu ketika pembimbingnya mengirimkan pesan “Saat kita tidak bisa melihat tangan Tuhan bekerja, percayailah hati-Nya. Ia mengasihimu dengan kasih yang kekal.”

Mahasiswi ini menangis, walau ia merasa Tuhan jauh, ia tahu ia tidak bisa menyangkali kasih-Nya. Ia mulai kembali bangkit, membaca kembali Firman, memberi diri dibimbing, berhenti mengasihani diri, dan memandang kepada Kristus yang sudah memberikan nyawa-Nya. Walaupun masih banyak hal yang belum dimengerti, ia menemukan ternyata ketika ia memandang Yesus dan membangun imannya, ada kekuatan yang dibutuhkannya untuk menghadapi masalah dalam keluarga.

Saudara, adakah pergumulan berat yang sedang menghimpitmu? Atau adakah orang terdekatmu yang sedang mengalami kesulitan? Apapun masalah yang sedang dihadapi, percayalah ketika Saudara terus membangun iman saudara di dalam Tuhan, saudara tidak akan kecewa. Kasih-Nya cukup bagi saudara! **(AH)**.

*Bayangkanlah kasih yang terindah di dunia ini,
kasih itu hanya menggambarkan setitik kasih Allah yang abadi.
Bayangkanlah kejahatan yang terkeji di dunia ini,
kejahatan itu tidak bisa menghapus besarnya kasih Allah.*

D4. DIDISKUSIKAN

Bagikanlah dengan pembimbing atau sahabat saudara masalah apa yang sedang saudara alami. Belajarlah jujur dan terbuka agar saudara menemukan pertolongan dan dukungan untuk menghadapinya.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 80-85

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
2 TAWARIKH 19-23

IMAN YANG MENGALAHKAN DUNIA

D1. DIBACA

1 YOHANES 5:2-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah tandanya bahwa kita mengasihi anak-anak Allah?
2. Apakah kasih kepada Allah itu?
3. Apakah kemenangan yang mengalahkan dunia?

D3. DITERAPKAN

Tidak jarang dalam hidup ini, kita merasa tidak memiliki cukup iman untuk terus melangkah dan memercayai Firman Tuhan. Apa yang kita lihat dengan ke lima indera kita begitu nyata dan jelas dan kita bertanya-tanya seperti apa iman itu?

Iman bukanlah meniadakan fakta. Iman juga tidak muncul begitu saja dengan banyaknya pengetahuan. Orang-orang Farisi memiliki pengetahuan Taurat tapi tidak memiliki iman kepada Allah ketika Ia menyatakan diri-Nya.

1 Yohanes 5:5 menyatakan siapakah yang mengalahkan dunia, selain dari pada dia yang percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah? Begitu sederhana, asalkan kita percaya dengan segenap hati bahwa Yesus adalah Anak Allah, kita disebut mengalahkan dunia!

Tantangan dari kekristenan terletak pada bagaimana kita percaya dan menyatakan kepercayaan kita dalam tindakan. Jika kita sungguh-sungguh percaya pada Yesus yang sudah menebus dosa kita, maka semestinya mau hidup menuruti perintah-Nya. Jangan sampai kita berkata percaya Yesus adalah Anak Allah yang menyelamatkan kita, namun hidup kita tidak menunjukkannya. Ketika kita bersungut-sungut, mudah iri hati, bahkan bermalas-malas, itu menunjukkan hidup di luar iman!

Iman berdiri di atas fakta. Karena kita beriman, kita bertindak dan terus berdoa. Di saat orang lain mengeluh soal pendapatan dan usaha yang sulit akibat wabah, kita terus mengusahakan yang terbaik dalam bidang kita, terus belajar dari orang-orang yang lebih berpengalaman, terus berdoa minta hikmat Tuhan, dan tetap bersyukur percaya bahwa Allah memelihara umat-Nya.

Iman bukanlah soal apakah keinginan dan doa kita terjawab atau tidak, tapi bagaimana kita percaya kepada Allah dan firman-Nya setiap hari dan bertindak sesuai kepercayaan itu. Iman seperti inilah yang mengalahkan dunia. **(AH)**.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan-rekan persekutuan saudara, bagaimana iman saudara bisa mengalahkan dunia di masa sekarang.

PEMBACAAN ALKITAB BERURUTAN
MAZMUR 86-89

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS
OBAJA, MAZMUR 82-83

Ulang Tahun Jemaat - Juni 2020

Nama	Tgl	Departemen
Hotmauli Pasaribu	1	Prospek Bandung Timur
Juniwati Liman Shanto	1	Prospek Bandung Barat
Junita Marlina Silalahi	2	No Departemen
Liza Yunita Hosea	2	Prospek Bandung Barat
Andre G Simanullang	2	Pelajar Bandung Timur
Yohana Farida	2	Area Pengembangan
Ruslita	3	Keluarga Bandung Selatan
Lidya J K Gultom	3	Mahasiswa
Melga Habeahan	3	Pelajar Bandung Barat
Marianita Sandroto	4	Pelajar Bandung Barat
Lilis Yetti Susanti A	4	Mahasiswa
Nelmawati	4	Prospek Bandung Barat
Sinta Wati	5	Area Pengembangan
Yunie Christine	5	Mahasiswa
Rani Y Magdalena	6	Pelajar Bandung Timur
Benedicta M Wijaya	6	Prospek Bandung Barat
Fabian R Mulatua	6	Anak-anak Bandung Timur
Kurniawati	6	Keluarga Bandung Barat
Egi	6	Prospek Bandung Barat
Marangkup Silitonga	6	Keluarga Bandung Timur
Ramawaty Saragih	6	Mahasiswa
Andre Yusuf	7	Area Pengembangan
Martha Loria Br. Sirait	7	Prospek Bandung Timur
Andry Christian	7	Keluarga Bandung Selatan
Surya E Tambunan	8	Mahasiswa
Mesri Simbolon	8	Keluarga Bandung Selatan
Sri Unani	8	Keluarga Bandung Timur
Prasetyawati S	8	Prospek Bandung Timur
Naomi Nababan	9	Pelajar Bandung Barat
Sri Dewi Astuti	10	Mahasiswa
Bernard Tagor	10	Prospek Bandung Timur
Edi Saputra	10	Mahasiswa
Herlina	11	Keluarga Bandung Timur
Etti Djuniwati	11	Prospek Bandung Barat
Yohanes Christianto	11	Mahasiswa
Yaya	11	Area Pengembangan
Poibe Samosir	12	Keluarga Bandung Timur
Veronica Masriani	13	-
Juita Sijabat	13	Mahasiswa
Sutanti Retnoningsih	13	Mahasiswa
Daud Beeh	14	Prospek Bandung Timur
Erni Damayanti	14	Pelajar Bandung Timur
Claresta Gabriel	14	Pelajar Bandung Timur
Ganda Sihole	14	Keluarga Bandung Barat
A. Budi Purnama	15	Real Much
Darwin R Lambok	15	Keluarga Bandung Timur
Sylvia	16	Pelajar Bandung Barat
Tio Dame Lasmaria	16	Prospek Bandung Timur
Pangapul Harahap	17	Prospek Bandung Timur
Meliana Aritonang	17	Prospek Bandung Timur

Nama	Tgl	Departemen
Clara A. D Silaen	17	Keluarga Bandung Timur
Robinson S.p Saragih	17	Penatua
Susianti	17	Mahasiswa
Santa Yosepa	18	No Departemen
Ronal Duss	18	Area Pengembangan
Saul Rudy Nikson	19	Pengajaran
Sahala Hutagalung	19	Penatua
Yuniati Lestari	19	Prospek Bandung Timur
Risma J M Pasaribu	19	-
Sriem	20	Area Pengembangan
Royen J.A Manurung	20	Prospek Bandung Barat
Suwarno	20	Keluarga Bandung Timur
Siane Elizabeth Huwae	21	Prospek Bandung Timur
Anny Gloria	21	Keluarga Bandung Barat
Bambang T Suharsono	21	Mahasiswa
Sondang Yunita	21	Profetik
Rosi Daonni Panjaitan	22	Mahasiswa
Yunita Talahtha	22	Mahasiswa
Tri Anita Utami	22	Mahasiswa
Susilawaty Sitompul	23	Mahasiswa
Ramadhan Firmansyah	23	Prospek Bandung Barat
Jenda Kami Bangun	23	Area Pengembangan
Ahmad Mutolib	24	Keluarga Bandung Timur
Riama Bintang Gultom	24	Area Pengembangan
Sri Hartati	24	Keluarga Bandung Timur
Rickson Roganda	24	Profetik
Adhitya Primadi	25	Pelajar Bandung Timur
Hendra	25	Mahasiswa
Marseli Afyuni Tania	25	Mahasiswa
Keri Tilarsih	25	Prospek Bandung Timur
Yunita Wattimury	25	Mahasiswa
Herlina Pasaribu	26	Mahasiswa
Lamronika Pasaribu H	26	Pelajar Bandung Barat
Yuli Marlina	26	Profetik
Jeremy Lukas S	27	Pelajar Bandung Barat
Marta Juliana	27	No Departemen
Benny Aryanto S	27	Keluarga Bandung Timur
Simson Pandapotan T	27	Mahasiswa
Yuni Marly	28	Keluarga Bandung Barat
Hartati, H. M.	28	Anak-anak Bandung Barat
Ronald Jonathan L	28	Prospek Bandung Timur
Hary Widodo	28	Area Pengembangan
Marcellius H Nugraha	29	Keluarga Bandung Barat
Setia S A Purba	29	Pelajar Bandung Timur
Sosma Lingga	30	Prospek Bandung Timur

Ulang Tahun Pernikahan Jemaat - Juni 2020

	Isteri	Tgl
Suami		
Darwin Ricardo Lambok	Juliana Pujiastuti	1
David Darsono	Neneng Yeni	1
Alfred Feryaman	Yolanda	2
Natal Boy Zebua	Lamria Sitorus	4
Amus Souisa	Imas Rohaety Souisa	4
Julianto	Sartika Ida Sulastri Silalahi	4
Roni Ibrahim	Lie-lie	6
Jhony Silitonga	Herja Nainggolan	7
Tumpal Simanungkalit	Ratna Eva Susi. P	11
Pramadya Wisnu	Lydia Esther Nurcahaya	13
Marinsan Habeahan	Elizabeth Siahaan	14
Mulyatno	Sutami	16
Kusala Jaya Tantra	Devi Agustin	17
David Ridwan Tambunan	Lina Farelfida Hasibuan	19
Budi Raharto	Carolinna Ferilinna M	22
Anang Kristianto	Jenny Messwati	23
Daniel Cecep Gojaya	Eti Ajuning Dewi	25
Agus Rustam Bantono	Dian Hendrawati	25
Ferianto Tampubolon	Surya Tetty	26
Ronni Sianturi	Rosa Prabandari Utami	28
Jendry S.	Reni Setianingsih	29
Andy B. M	Martini Wijaya	30
Dohar Marudut Parulian Silitonga	Rotu Megawati Simarmata	30



: INFORMASI REKUNING BANK

Perpuluhan	: BCA a/n GKKD BDG Pusat AC. 4373010475
Misi Luar/ Dalam Kota	: BCA a/n Robinson SP S Drs / Tinuk Minatun AC. 8090207831
Diakonia, Alat	: BNI'46 Cab.UNPAD a/n GKKD-BDG PUSAT AC. 0023407974
Gedung	: BCA Cab. Ahmad Yani a/n Robinson SP S Drs / Tinuk Minatun AC. 8090206908
Gedung Bandung Barat	: BCA Cab.Riau a/n Eti Ajuning Dewi / Tinuk Minatun AC. 0860514443
Gedung Bandung Selatan	: BCA Cab.Pasir Kaliki a/n Jenni Messwati DR / Tinuk Minatun AC. 8480177194
PJPM	: BCA Cabang Ahmad Yani 2, a/n Febe Esti Isnawasari / Tinuk Minatun, a/c 8090263006

